

Pengertian, Proses, Penyebab, Dampak Dan Contoh Efek Rumah Kaca

Rumah Kaca merupakan sebuah bangunan yang memiliki bentuk rumah secara keseluruhan terbuat dari bahan – bahan kaca pada dinding dan atapnya. Di luar negeri seperti Thailand dan Jepang, Rumah Kaca dimanfaatkan sebagai area / tempat untuk bercocok tanam seperti buah – buahan, sayuran dan bunga hias serta jenis tanaman yang lainnya. Petani – petani tersebut mengaplikasikan Rumah Kaca karena kondisi negaranya yang mempunyai 4 musim tidak seperti di Indonesia dimana Matahari bersinar sepanjang tahun sehingga sangat jarang menggunakan Rumah Kaca.

Nah untuk mengetahui lebih luas tentang [Efek Rumah Kaca](#) dan efek samping yang kemungkinan muncul justru dapat merugikan para pengguna maka melalui artikel kami kali ini akan membahas tentang **pengertian, proses, penyebab, dampak dan contoh efek Rumah Kaca** sebagai penambah wawasan dan ilmu pengetahuan umum yang berguna.

Efek Rumah Kaca merupakan istilah yang kerap digunakan untuk melukiskan kondisi Bumi yang menyerupai efek seperti pada sebuah Rumah Kaca dimana panas dari sinar – sinar Matahari akan terperangkap oleh atmosfer Bumi. Di dalam atmosfer tersebut mengandung gas – gas yaitu Karbondioksida yang berfungsi guna menahan sinar Matahari yang panas hingga menyebabkan suhu panas dari sinar Matahari terperangkap mengelilingi atmosfer Bumi. Dalam kondisi normal yaitu siang hari, Matahari akan menyinari Bumi sehingga permukaan Bumi menjadi tetap hangat, sedangkan pada waktu malam hari udara dingin mulai menyelimuti permukaan Bumi yang menjadikan di Bumi udaranya cukup dingin.

Akibat adanya efek Rumah Kaca, sebagian panas akan dipantulkan ke permukaan Bumi lalu akan terperangkap oleh gas – gas seperti kondisi sebuah Rumah Kaca di atmosfer. Inilah proses mengapa kondisi di Bumi menjadi tetap hangat di masa depan.

Penyebab Dan Dampak Beserta Contoh Efek Rumah Kaca

Yang menjadi [penyebab efek Rumah Kaca](#) adalah adanya gas – gas yang berasal dari Rumah Kaca. Berikut ini akan kami jelaskan tentang gas – gas apa saja di ‘atmosfer’ yang berkontribusi memicu munculnya efek Rumah Kaca sebagai berikut : CFC dan HFC, Nitrous Oxide, Ozon 3 - 7 persen, Methana 4 – 9 persen, Karbondioksida 9 – 26 persen, dan uap air 36 – 70 persen.

Meskipun kadang – kadang gas – gas tersebut beracun dan berbahaya untuk kesehatan tubuh makhluk hidup di Bumi, sebenarnya gas – gas di atas masih dibutuhkan agar Bumi tetap terjaga suhu kehangatan / panas sehingga memberikan kenyamanan bagi penghuninya.

Semenjak munculnya revolusi industri, gas – gas seperti Karbondioksida, Methana, dan jenis lainnya yang berbahaya menjadi semakin membesar pada lapisan atmosfer sehingga konsentrasinya di udara makin meningkat tajam sebagai akibat ulah manusia tak bertanggung jawab di Bumi. Jika konsentrasi gas - gas rumah kaca makin meningkat di atmosfer, maka efek Rumah Kaca akan membesar.

Berikut ini kami berikan penyebab – penyebab semakin tingginya konsentrasi gas – gas Rumah Kaca di luar maupun pada atmosfer sebagai berikut :

1/Penebangan Dan Pembakaran Hutan

Seperti diketahui bahwa pepohonan di dalam hutan dan tempat – tempat lainnya memiliki peranan besar terhadap kelangsungan hidup makhluk hidup di Bumi ini, karena mampu mengubah gas Karbondioksida menjadi Oksigen yang menjadi makanan pokok makhluk hidup di Bumi. Namun pada beberapa kasus sering dijumpai penebangan hutan secara liar dan tak bertanggung jawab serta membakarnya guna dijadikan sebagai lahan untuk bercocok tanam. Belakangan ini banyak dijumpai hutan – hutan sekitar kompleks Rumah Kaca dibakar sehingga menghasilkan gas – gas beracun seperti efek Rumah Kaca yang bisa memperbesar konsentrasi gas beracun pada atmosfer.

2/Penggunaan Bahan Bakar Fosil

Pengaplikasian dari bahan bakar fosil contohnya minyak bumi atau batu bara dalam jumlah berlebihan bisa berdampak buruk terhadap kualitas udara sehingga konsentrasi gas Rumah Kaca menjadi meningkat yang secara langsung akan berpengaruh buruk karena memicu terjadinya peningkatan konsentrasi gas beracun dari Rumah Kaca di atmosfer seperti Karbondioksida menumpuk sebagai dampak dari pembakaran bahan bakar fosil.

3/Pencemaran Laut

Lautan maha luas mampu menyerap Karbondioksida dalam jumlah besar namun karena adanya pencemaran laut dari limbah – limbah industri dan sampah dalam jumlah besar maka laut menjadi tercemar sehingga menyebabkan banyak

‘ekosistem’ mengalami kepunahan di dalamnya dan lama – kelamaan laut menjadi lemah karena tak lagi mampu menyerap Karbondioksida.

4/Industri Pertanian

Industri pertanian dalam skala besar dengan mengaplikasikan pupuk yang banyak akan berdampak buruk jika terlalu sering dilakukan dimana pupuk – pupuk tersebut sekali waktu dapat melepaskan gas ‘Nitrous Oxide’ ke lapisan atmosfer yang merupakan gas efek Rumah Kaca.

Baca Juga :

- [Wewenang Bank Sentral](#)
- [Pencemaran Air](#)
- [Pengertian Rehabilitasi](#)

Penyebab yang lainnya adalah adanya limbah industri dan tambang, limbah rumah tangga, dan industri peternakan skala besar.

Sedangkan dampak buruk yang terjadi terhadap efek dari Rumah Kaca adalah adanya pemanasan global, mencairnya es di kutub, meningkatnya ketinggian air laut, air laut menjadi semakin asam, dan mulai berkurangnya lapisan ozon.

Demikian kami menjelaskan semoga saja bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.